

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

ANALISIS MATERI BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN IPA SD KELAS IV KURIKULUM 2013

Laras Mahmudah

(Program Studi S-1 PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta)

larasmahmudah2@gmail.com**Sri Sudaryah**

(Program Studi S-1 PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta)

srisudaryah21@gmail.com**Moh Salimi**

(Program Studi S-1 PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta)

salimi@staff.uns.ac.id**ABSTRAK**

Guru membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai potensi lokal pada setiap pembelajaran, termasuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ciri-ciri umum potensi lokal antara lain: a) ada pada lingkungan suatu masyarakat, b) masyarakat merasa memiliki, c) bersatu dengan alam, d) memiliki sifat universal, e) bersifat praktis, f) mudah dipahami dengan menggunakan *common sense*, dan g) merupakan warisan turun temurun. Tujuan kajian ini adalah mendeskripsikan materi berbasis potensi lokal pelajaran IPA SD Kelas IV. Kajian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan: a) mengidentifikasi materi pelajaran IPA SD Kelas IV pada kompetensi kurikulum 2013, b) memilih dan memilah materi yang berbasis potensi lokal, c) membuat rincian materi pokok, dan d) menyajikan hasil analisis potensi lokal. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa hampir seluruh materi pembelajaran IPA SD Kelas IV merupakan materi berbasis potensi lokal.

Kata kunci: materi-potensi-lokal, kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Saat ini, sebagian besar guru dalam kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan buku teks pelajaran sebagai acuan dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan seluruh siswa telah memiliki buku teks pelajaran atau tidak jarang guru hanya membacakan ulang materi yang ada di dalam buku teks pelajaran tersebut dengan sistem ceramah. Kebanyakan pula, buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah, materi dan kegiatannya kurang sesuai dengan kondisi siswa, guru, maupun lingkungan sekolahnya (Lihawa, 2014:5). Padahal, hakikat proses belajar menurut Mulyasa (dalam Lihawa, 2014:5) merupakan interaksi antara siswa dengan objek yang dipelajari. Dengan demikian, peranan sumber dan media belajar menjadi aktor penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Buku teks pembelajaran yang ada saat ini, lebih menitikberatkan pada teks berbasis nasional, dibandingkan materi berbasis potensi lokal. Begitupun juga dengan materi pada mata pelajaran IPA SD Kelas

IV. Apabila kita lebih cermat, isi dari materi pembelajaran tersebut dapat disisipi potensi lokal. Potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya yang ada dalam suatu wilayah tertentu. Potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya. Mengacu kepada pendapat Victorino (dalam Hatimah, 2006:41), ciri umum dari potensi lokal adalah: a) ada pada lingkungan suatu masyarakat, b) masyarakat merasa memiliki, c) bersatu dengan alam, d) memiliki sifat universal, e) bersifat praktis, f) mudah dipahami dengan menggunakan *common sense*, g) merupakan warisan turun temurun.

Sedangkan, pendidikan berbasis potensi lokal disampaikan oleh Jamal Ma'mur (dalam Wahyudi, 2014: 3) adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Pembelajaran yang lebih dekat dengan

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

kehidupan siswa akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran.

Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dekat dengan kehidupan siswa salah satunya dengan memasukkan unsur potensi lokal di dalamnya. Dengan memasukkan unsur potensi lokal pada pembelajaran, maka siswa bukan sekedar memahami materi tentang pembelajaran yang disampaikan oleh guru, melainkan juga membantu siswa untuk berpikir lebih terbuka dan mengenal lingkungan yang ada di sekitarnya. Hal tersebut yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang analisis materi berbasis potensi lokal mata pelajaran IPA SD Kelas IV Kurikulum 2013. Analisis materi ini dilakukan dengan mencermati kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum 2013.

Menurut Permendiknas No 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah, kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran dan masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Hal tersebut menunjukkan bahwa analisis kompetensi dasar akan mempermudah kegiatan pembelajaran karena dengan melihat kompetensi dasar akan ditemukan materi pelajaran. Dalam kajian ini, penulis akan memaparkan hasil dari analisis kompetensi dasar dengan tujuan untuk mendeskripsikan materi pelajaran IPA SD Kelas IV pada kompetensi kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Fokus kajian ini adalah melakukan analisis pada materi IPA SD Kelas IV Kurikulum 2013 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahapan dari kajian ini yaitu a) mengidentifikasi materi pelajaran IPA SD Kelas IV pada kompetensi kurikulum 2013, b) memilih dan memilah materi yang berbasis potensi lokal, c) membuat rincian materi pokok, dan d) menyajikan hasil analisis potensi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut harus sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan memuat potensi lokal di dalamnya serta memenuhi kriteria dari materi pembelajaran yang baik. Menurut BSNP (dalam Rosyidah, 2013: 5) kriteria materi yang

baik sebagai berikut: (1) minimal mengacu pada sasaran yang akan dicapai peserta didik, (2) berisi informasi, pesan dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara logis dan mudah diterima sesuai dengan tahap kognitif siswa, (3) berisi konsep – konsep yang disajikan secara mekanik, interaktif dan mampu mendorong terjadinya proses berfikir kritis, kreatif, inovatif dan kedalaman berfikir serta metakognisi dan evaluasi diri. (4) secara fisik tersaji dalam wujud tampilan yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku pelajaran. Untuk mengetahui apakah materi yang akan diajarkan memenuhi kriteria baik atau tidak maka perlu diadakan analisis materi.

Penulis melakukan kajian untuk mengetahui isi dari materi pembelajaran IPA SD Kelas IV. Kajian tentang analisis materi berbasis potensi lokal yang dilakukan memiliki tahapan sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi materi pelajaran IPA SD Kelas IV

Tabel 1. Identifikasi kompetensi dasar

No	Kompetensi Dasar	Hasil Analisis Materi Pokok
1.	3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	Bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan
2.	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	Siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya
3.	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	Macam-macam gaya

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	Hubungan gaya dengan gerak
5.	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	Sumber energi dan energi alternatif
6.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Sifat-sifat bunyi
7.	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	Sifat-sifat cahaya
8.	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

b. Materi Berbasis Potensi Lokal

Tabel 2. Memilih dan memilah materi pokok yang dapat disisipi potensi lokal

No	Materi Pokok	Potensi Lokal
1.	Bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	Sarang Lawet, Tumbuhan Kelapa (Kebumen)
2.	Siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya	Taman Kupu-kupu, Perkebunan Kates

3.	Macam-macam gaya	Perkebunan Kates
4.	Hubungan gaya dengan gerak	Becak, Delman
5.	Sumber energi dan energi alternatif	Waduk Sempor (Kebumen), Waduk Wadaslintang, PLTA (Kebumen-Wonosobo), Pembuatan Gas dari Kotoran Ternak (Kebumen)
6.	Sifat-sifat bunyi	Goa Jatijajar, Goa Petruk, Goa Barat (Kebumen)
7.	Sifat-sifat cahaya	Curug Sawangan, Air Laut
8.	Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	Perhutani (Jawa Tengah), LIPI Karangsambung

c. Rincian materi pokok

1. KD 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. Materi pokok dari KD 3.1 yaitu *“bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan”*. Potensi lokal yang dapat dimasukkan kedalam materi pokok tersebut yaitu Sarang Lawet yang terdapat di Kebumen, Jawa Tengah (dengan mendeskripsikan bagian tubuh dari lawet yang sangat bermanfaat bagi manusia). Selain itu, terdapat juga tumbuhan kelapa yang memiliki banyak manfaat dan fungsi pada setiap bagian tubuhnya.
2. KD 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. Materi pokok dari KD 3.2 adalah *“siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya”*. Berdasarkan materi pokok tersebut potensi lokal yang dapat dimasukkan kedalamnya adalah Taman Kupu-kupudan Perkebunan Kates. Dalam potensi lokal tersebut dijelaskan tentang siklus hidup hewan dan tumbuhan serta upaya pelestariannya (siklus hidup kates, upaya pelestarian dengan membuat perkebunan)

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

3. KD 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gayalistrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan
Materi pokok Kompetensi Dasar 3.3 adalah “*macam-macam gaya*”. Potensi lokal yang dapat dimasukkan dalam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar ini adalah perkebunan kates yang terdapat di daerah pesisir pantai Kebumen. Di dalam kegiatan perkebunan ada berbagai macam gaya yang dapat diaplikasikan seperti gaya otot, gayagesek, dan lainnya.
4. 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. Materi pokok hubungan dari KD 3.4 yaitu “*gayadenggerak*”. Potensi lokal yang dapat dimasukkan dalam materi pokok hubungan gaya dan gerak adalah alat transportasi tradisional, yaitu becak dan delman yang masih banyak ditemukan di Kebumen.
5. 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
Materi pokok dari KD 3.5 yaitu “*Sumber Energi dan Energi Alternatif*”. Dalam materi ini dapat dimasukkan potensi lokal di beberapa Kabupaten yang ada di Jawa Tengah, seperti Waduk Sempor (Kebumen), Waduk Wadas lintang, PLTA (Kebumen-Wonosobo), Pembuatan Gas dari Kotoran Ternak (Kebumen).
6. 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran
Materi pokok yang terdapat dalam KD 3.6 adalah “*sifat-sifat bunyi*”. Materi pokok sifat-sifat bunyi dapat dimasuki potensi lokal seperti Goa Jatijajar, Goa Petruk, Goa Barat yang ada di Kebumen, Jawa Tengah.
7. 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan
Materi pokok dari KD 3.7 “*sifat-sifat cahaya*”. Potensi lokal yang dapat dikaitkan dengan materi pokok tersebut adalah Curug Sawangan dan pantai di Kebumen yang dapat digunakan dalam pembelajaran pembiasaan cahaya.
8. 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
Materi pokok dari Kompetensi Dasar ini adalah “*upaya keseimbangan dan pelestarian alam*”.

Potensi lokal yang dapat dimasukkan dengan materi pokok tersebut berupa Perhutani (Jawa Tengah) dan LIPI Karangasambung.

d. Hasil analisis potensi lokal

Dari hasil analisis kompetensi dasar mata pelajaran IPA SD Kelas IV dapat diketahui bahwa seluruh materi pelajaran dapat disisipi potensi lokal atau dengan kata lain semua materi pembelajaran IPA berbasis potensi lokal.

PENUTUP**Simpulan**

Kajian yang dilakukan dalam menganalisis materi mata pelajaran IPA SD Kelas IV melalui tahapan: a) mengidentifikasi materi pelajaran IPA SD Kelas IV pada kompetensi kurikulum 2013, b) memilih dan memilah materi yang berbasis potensi lokal, c) membuat rincian materi pokok, dan d) menyajikan hasil analisis potensi lokal. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa semua materi pembelajaran IPA SD Kelas IV dapat dikembangkan dengan muatan potensi lokal.

Saran

Penyusunan materi pembelajaran hendaknya memperhatikan potensi daerah setempat supaya peserta didik merasa lebih dekat dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan, dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatimah, I. 2006. *Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal pada PKBM*. Jurnal Pengelolaan Pembelajaran Universitas Pendidikan Indonesia Voume (1), 24.
- Lihawa, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Potensi Lokal pada Materi Pokok Keanekaragaman MakhluK Hidup untuk Siswa SMP/MTS Kelas VII*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Rochintaniawati, D. 2010. *Analisis Kebutuhan Guru dalam Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Disertasi. Program Pengembangan Kurikulum. Fakultas Ilmu Pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Permendiknas No 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016

“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”

17 DESEMBER 2016

2013 tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah

Rosyidah, N. 2013. Studi tentang *Penggunaan Bahan Ajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Mojokerto*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Prodi Ilmu Akuntansi. Surabaya: UNESA.

Wahyudi, A. 2014. *Implementasi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal di SD Negeri Sendangsari Pajangan*. Skripsi. Program Studi PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

